



Orientasi Baru
dalam
Psikologi Pendidikan



Dameria Sinaga

ORIENTASI BARU DALAM PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Penulis:
Dameria Sinaga



UKI PRESS
Pusat Penerbitan dan Pencetakan
Buku Perguruan Tinggi
Universitas Kristen Indonesia
Jakarta
2024

ORIENTASI BARU DALAM PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Penulis:

Dameria Sinaga

Editor:

Dr. Indri Jatmoko, S.Si., MM

ISBN: 978-623-8287-47-5

Penerbit: UKI Press

Anggota APPTI

Anggota IKAPI

Redaksi: Jl. Mayjen Sutoyo No.2 Cawang Jakarta - 13630

Telp. (021) 8092425

Cetakan I Jakarta: UKI Press, 2024

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kami panjatkan kehadiratmu Bapa atas kesehatan dan kesempatan dariMu sehingga terbitnya buku ini.

Adapun maksud dan tujuan dari buku ini adalah: agar mahasiswa dapat memahami dan dapat menjelaskan kedudukan dan hakekat, dan pembagian psikologi dan psikologi belajar. Mahasiswa memahami dan mengekstrapolasi serta menerapkan ide, prinsip, dan konsep dalam bidang psikologi baru terutama dalam kaitan dengan layanan belajar dan sarana yang diperlukan untuk itu.

Penulis tak lupa mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan membimbing dalam penyusunan buku ini. Penulis menyadari penyusunan buku ini banyak kekurangannya dan tidak luput dalam kesalahan olehkarena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar penulis dapat memperbaiki supaya lebih baik.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Pak Indri sebagai pembimbing, dan semua teman-teman dari PPs UKI yang sudah membantu dalam penyusunan buku ini. Semoga bermanfaat bagi para mahasiswa Program Pascasarjana Magister Administrasi Pendidikan.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I ORIENTASI BARU DALAM PSIKOLOGI PENDIDIKAN	1
A. Pendahuluan	1
BAB II PSIKOLOGI PENDIDIKAN UMUM	9
A. Teori Behaviorisme	9
B. Teori Belajar Kognitif Piaget	13
C. Teori Pemrosesan Informasi dari Robert Gagne	14
D. Teori Belajar Gestalt.....	15
BAB III HUMANISTIK	19
A. Tujuan Utama	19
B. Figur	20
C. Evaluasi Humanistik.....	22
BAB IV PSIKOANALISIS	23
A. Latar Belakang.....	23
B. Figur-figur	24
BAB V TEORI KONSTRUKTIVISME.....	35
BAB VI SUB-SUB BIDANG UTAMA DARI PSIKOLOGI	43
BAB VII PENGGOLONGAN BERDASARKAN PARA AHLI PSIKOLOGI.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55

BAB I

ORIENTASI BARU DALAM PSIKOLOGI PENDIDIKAN

A. Pendahuluan

Psikologi berasal dari bahasa Yunani yang berarti: psyche adalah jiwa sedangkan logos berarti Ilmu. Secara Harfiah yaitu Ilmu Jiwa. Psikologi adalah sebuah kajian ilmiah tentang tingkah laku dan proses mental. Penyederhanaan dari definisi ini adalah dalam cara cara pengelabuan, penyembunyian debat yang terus berlangsung tentang sejauh mana sekup atau lingkup psikologi itu seharusnya. Haruskah para ahli psikologi membatasi diri mereka terhadap studi tentang tingkah laku yang dapat diobservasi, ruang yang diluar jangkauan?

Mungkinkah mempelajari “pikiran” secara ilmiah? Haruskah bidang tersebut mencakup studi tentang bermacam macam topik seperti kesehatan fisik dan mental, persepsi, mimpi dan motivasi?

Tepatkah memfokuskan secara terpisah atau satu satu pada tingkah laku manusia saja, atau haruskah tingkah laku dari spesies lain juga dimaksudkan?

Sebagian besar ahli psikologi berargumen bahwa bidang tersebut harus bisa menerima bermacam macam sudut pandang dan pendekatan. Konsekuensinya, frase “tingkah

laku dan proses mental” dalam definisi psikologi harus diartikan atau dipahami untuk mengerti-kan banyak hal. Hal ini mencakup tidak hanya perbuatan manusia tapi juga pikiran, emosi, persepsi, proses berpikir, memori diberikan. Kegiatan biologis yang memelihara fungsi jasmania.

Para ahli psikologi mencoba menggambarkan memprediksi dan menjelaskan tingkah laku manusia dan proses mental sebaik menolong guna mengubah dan mengimprovisasi hidup manusia dan dunia dimana mereka tinggal. Mereka menggunakan metode ilmiah untuk menemukan jawaban yang jauh lebih valid dan logis dibanding hasil yang didapat dari intuisi dan spekulasi yang sering tidak akurat. Metode ilmiah adalah dasar dari seluruh riset ke-psikologi-an dan digunakan untuk menemukan jawaban yang valid.

Pohon Keluarga Psikologi

Sejalan dengan tumbuhnya kajian kajian atau studi psikologi, menyebabkan bertambahnya sub-sub bidang atau digambarkan dalam diagram diagram dan diilustrasikan dalam latihan latihan psychinteractive. Psychinteractive atau interaktfi psikis pada bermacam macam sebab dari tingkah laku. Sub bidang dalam psikologi dapat digunakan dengan sebuah keluarga yang meluas, dengan penggolongan keponakan perempuan dan keponakan laki-laki, tante-tante, paman-paman, dan sepupu yang meskipun mereka bisa jadi tidak berinteraksi pada sehari harinya secara mendasar, namun terhubungkan satu dengan yang lain sebab mereka berbagi dalam satu tujuan bersama: yaitu memahami tingkah laku. Satu cara untuk mengidentifikasi kunci dari sub-sub bidang

tersebut adalah dengan melihat beberapa pertanyaan mendasar atau basic tentang tingkah laku yang mereka tunjukkan.

Apakah dasar-dasar psikologi dari tingkah laku?

Dalam sebagian besar pengertian dasar manusia adalah organisme biologis. Ilmu penyakit syaraf biologis adalah subbidang dari psikologi yang sebagian besar menguji bagaimana otak dan sistem syaraf sebaik proses biologis yang lain menentukan tingkah laku. Para ahli ilmu penyakit syaraf memikirkan bagaimana tubuh kita mempengaruhi tingkah laku kita.

Sebagai contoh, mereka dapat menguji hubungan antara tempat-tempat spesifik didalam otak dan getaran otot manusia dipengaruhi oleh penyakit Parkinson atau mencoba atau berusaha menentukan bagaimana emosi kita dihubungkan atau berhubungan dengan sensasi atau perasaan yang bersifat fisik. Para ahli penyakit syaraf tingkah laku boleh jadi ingin mengetahui apa perubahan psikologis yang terjadi pada masyarakat yang melarikan diri dari New Orleans saat badai Katrina menghadang negeri tersebut.

Bagaimana manusia mengerti, merasa, belajar, dan berpikir tentang dunia

Jika anda pernah berpikir mengapa anda rentan terhadap bayangan optik. Bagaimana tubuh anda menyatakan rasa sakit atau bagaimana membuat sebagian besar waktu belajar anda. Seorang ahli psikologi eksperimen dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan anda.

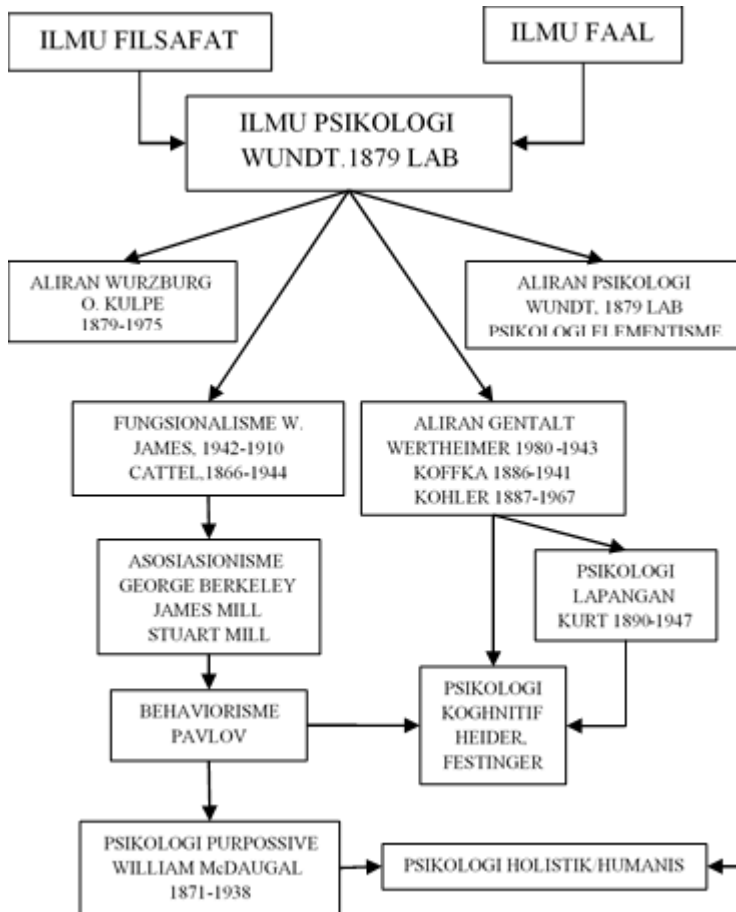
Psikologi eksperimen adalah cabang dari psikologi yang mempelajari proses proses memahami, merasa, belajar dan berpikir tentang dunia. Istilah ahli psikologi eksperimen sedikit menyesatkan: para ahli psikologi pada setiap bidang spesialisasi mempunyai klinik klinik eksperimen. Beberapa sub spesialis psikologi eksperimen telah berubah menjadi spesialisasi sesuai bidangnya yang tepat.

Satu contoh adalah psikologi kognitif, yang memfokuskan pada proses proses mental yang lebih tinggi, termaksud berpikir, ingatan atau memori, menimbang, menyelesaikan masalah, menilai, membuat keputusan dan bahasa. Seorang ahli psikologi kognitif boleh jadi tertarik pada apa yang diingat oleh para korban badai katrina tentang pengalaman-pengalaman mereka.

Apa saja sumber-sumber perubahan dan kestabilan dalam tingkah laku selama masa hidup

Seorang bayi memperlihatkan senyum pertamanya menempuh tingkah laku pertamanya mengucapkan kata pertamanya. Kejadian-kejadian penting yang universal ini, dalam perkembangan juga luar biasa spesial dan unik bagi setiap orang. Psikologi perkembangan mempelajari bagaimana manusia tumbuh dan berubah dari saat pembuahan hingga pada kematian. Psikologi personalia memfokuskan pada konsistensi tingkah laku manusia pada jangka waktu lama dan sifat sifat yang membedakan antara satu orang dengan lainnya.

Skema Sejarah Ilmu Psikologi



Keterangan:

1. Elementisme: Aliran ini berpendapat jiwa terdiri dari elemen-elemen.

2. Fungsionalisme: Mengetahui kegunaan dari tubuh setiap manusia (psikotes).
3. Alur dari Wurzburg: aliran yang berpendapat bawa tingkat berpikir tinggi tidak lagi berupa gambaran tetapi ada prediksi yang lain.
4. Aliran Gestalt: Aliran ini berpendapat bahwa gejala kejiwaan harus dilihat secara utuh.
5. Psikologi Kognitif: Aliran ini merupakan gabungan dari aliran behaviorisme dengan gestalt untuk mengetahui semua kejadian diluar kemampuan.
6. Aliran Psikoanalisa: Aliran ini tidak hanya mengungkapkan hal-hal yang kelihatan dari luar, tetapi juga mengungkapkan hal-hal yang ada didalam/dibawah sadar.
7. Behaviorisme: Aliran ini mengakui bahwa tingkah laku nyata merupakan objek studinya.
8. Asosiasiisme: Aliran ini berpendapat bahwa pengalaman akan menjadi ingatan yang membentuk karakter.
9. Psikologi Proporsive: Psikologi protuberant.
10. Psikologi Lapangan: pemahaman tidak dapat dibuat oleh rangsangan tapi dibuat juga oleh kemampuan yang ada di dalam lingkungan jiwa.
11. Ilmu jiwa Holistik/humanistik: Alur ini melihat individu merupakan suatu ciptaan yang manusiawi.

PERBEDAAN DAN PERSAMAAN ANTARA BEHAVIORISME, GESTALT DAN KOGNITIF

Perbedaan

1. Behaviorisme

- Behaviorisme berkaitan dengan kondisioning dalam kegiatan belajar
- Mengetahui sikap yang benar
- Lebih mengutamakan tingkah laku yang molecular
- Mementingkan faktor kebutuhan dan pemuasan kebutuhan

2. Gestalt

- Menekankan pada penguraian kesadaran kedalam bentuk yang utuh bukan elemen-elemen
- Mengetahui dengan sungguh-sungguh semua sikap

3. Kognitif

- Mempelajari pembentukan gambaran, kegiatan berpikir serta mengembangkan ilmu
- Mengatakan aturan mentalistik, yaitu berupa kegiatan kejiwaan yang samar-samar
- Meyakini bahwa tidak adanya keinginan dalam proses pembelajaran akan ada

- Menangkap semua berita sebelum diterima oleh panca indra dan disimpan di dalam pikiran serta disalurkan dalam bentuk sikap

Persamaan

Dari ketiga aliran psikologi tersebut selain memiliki perbedaan juga memiliki kesamaan yaitu sama-sama mempelajari tingkah laku manusia atau tentang kejiwaan manusia ataupun tentang kesadaran.

BAB II

PSIKOLOGI PENDIDIKAN UMUM

Jenis-jenis dari teori pembelajaran yang bersumber dari literature psikologi. Ada empat jenis teori belajar, yaitu: (A) teori behaviorisme; (B) teori belajar kognitif menurut Piaget; (C) teori pemrosesan informasi dari Gagne, dan (D) teori belajar gestalt.

A. Teori Behaviorisme

Teori Behaviorisme melihat seseorang dari kejadian yang dialami oleh jiwanya, tidak melihat pengaruh kejadian dari segi mental. Teori behaviorisme tidak mempercayain adanya kepintaran, talenta, keinginan dari seseorang pada saat belajar. Proses pembelajaran merupakan hal yang sering dilakukan oleh seorang siswa. Contoh-contoh dari tepri belajar behaviorisme yaitu:

1. Connectionism (S-R Bond) menurut Thorndike

Dari percobaan yang dilaksanakan oleh seorang ahli psikologi yang bernama Thorndike terhadap kucing mendapatkan beberapa teori dari belajar yaitu:

- Law of Effect: berarti jika dilakukan seatu respons bisa mendapatkan akibat yang berguna, maka hubungan stimulus dengan

respons berakibat lebih kuat. Begitu juga, bila tidak berguna, maka hubungan stimulus dengan respon akan semakin berkurang.

- Law of Readiness: artinya praduga dari setiap individu mengenai perasaan yang berasal pada pendaugunaan ukuran penyambung (conduction unit), dimana satuan ini menyebabkan seseorang melakukan ataupun tidak melakukan hal apapun.
- Law of Exercise: berarti bila dilakukan suatu rangsangan terhadap respon bisa menjadi erat, semakin dilatih dapat bertambah hubungan yang erat dan sebaliknya.

2. Classical Conditioning Menurut Ivan Pavlov

Dari percobaan yang dilaksanakan oleh seorang ahli psikologi yang bernama Pavlov terhadap seekor anjing mendapatkan beberapa teori dari belajar yaitu:

- Law of Respondent Conditioning yaitu teori-teori mengenai suatu pembiasaan yang diingini. Bila dua jenis rangsangan disediakan secara berurutan atau bila yang satunya digunakan sebagai reinforce, maka akan terjadi refleks dan rangsangan yang lain menjadi meningkat
- Law of Respondent Extinction yaitu teori-teori mengenai suatu pemusnahan yang

diinginkan. Bila rangsangan yang sudah maksimal melalui Respondent conditioning itu didatangkan kembali tanpa disertai reinforce, maka kekuatannya akan menurun.

3. Operant Conditioning menurut B.F. Skinner

Dari percobaan yang dilaksanakan oleh seorang ahli psikologi yang bernama B.F. Skinner terhadap seekor tikus mendapatkan beberapa teori dari belajar yaitu:

- Law of Operant Conditioning adalah perilaku yang dibuat disertai rangsangan penguat, maka akan terjadi perilaku yang kekuatannya menjadi meningkat.
- Law of Operant Extinction adalah perilaku operant yang dibuat serta diperkuat melalui suatu aturan conditioning bila tidak disertai dengan rangsangan penguat, akan terjadi kekuatan perilaku menjadi menurun mungkin bisa musnah.

Rubén seorang psikologi mengatakan operant adalah beberapa sifat perilaku dapat menunjukkan efek yang sama kepada lingkungan. Rangsangan didalam operant conditioning bisa ada tanpa dimulai dengan suatu rangsangan, tetapi bisa olehkarena efek reinforce. Reinforce yaitu rangsangan yang meningkatkan terjadinya beberapa reaksi tetapi bisa terjadi olehkarena

pasangan stimulus yang lain mirip pada classical conditioning.

4. Social Learning menurut Albert Bandura

Teori belajar pendidikan psikologi yang baru muncul adalah teori belajar sosial sering disamakan dengan teori belajar observational. Teori belajar menurut Bandura tidak sama dengan pengikut teori behaviorisme yang lain. Bandura berpendapat perilaku seseorang tidak selalu merupakan suatu refleks otomatis terhadap rangsangan stimulus atau S-R Bond tetapi karena suatu reaksi dari hasil interaksi antara lingkungan terhadap skema belajar kognitif yang telah ada didalam diri seseorang.

Proses pembelajaran menurut Bandura menekankan pembelajaran dalam peraturan sosial serta pengaruh moral bisa dilihat dari diri seseorang dalam sikap modeling atau suatu yang palsu atau tiruan sering disebut dengan imitation. Bandura berpendapat manfaat dari conditioning. Pada pemberian hadiah atau reward serta hukuman atau punishment, setiap orang dapat memilih untuk bersikap berperilaku yang baik dan benar. Akan berpikir dan memutuskan perilaku sosial mana yang perlu dilakukan. Hali psikologi Watson, Guthrie, Miller dan Dollard menganut teori belajar behavioristik. Watson mengatakan kekerapan, aturan kebaruan, sedangkan Guthrie beserta teory Contiguity mengatakan suatu

metode ambang atau the threshold method, memberi cara yang teratur meletihkan atau the fatigue method serta memberi cara yang teratur terhadap suatu rangsangan yang tidak serasi atau the incompatible response method, sedangkan Miller dan Dollard mengatakan terdapat pengurangan dorongan.

B. Teori Belajar Kognitif Piaget

Piaget adalah orang yang pertama mengikuti aliran konstruktivisme. Teori Piaget yang banyak digunakan adalah perkembangan diri seseorang, pembelajaran serta pengetahuan kognitif. Piaget membagi perkembangan kognitif seseorang menjadi empat bagian terdiri dari: (1) sensory motor; (2) pre operational; (3) concrete operational dan (4) formal operational. Pendapat yang lain dari Piaget adalah proses aturan dari rekonstruksi pengetahuan asimilasi serta akomodasi.

James Artherton pada tahun 2005 menyebutkan bahwa asimilasi adalah “the process by which a person takes material into their mind from the environment, which may mean changing the evidence of their senses to make it fit” dan akomodasi adalah “the difference made to one’s mind od concepts by the process of assimilation”. Beliau berpendapat sebaiknya pembelajaran dilakukan menurut tingkat perkembangan pengetahuan kognitif. Para pendidik memberi waktu kepada siswa untuk melakukan percobaan bersama teman agar berinteraksi serta guru memberi soal dan sebagai fasilitator.

Seorang pendidik sebaiknya memberi beberapa soal-soal untuk dibahas bersama antara siswa agar giat belajar serta berinteraksi terhadap lingkungan membuat murid menjadi aktif dalam belajar dan dapat berbagai pengalaman pembelajaran terhadap lingkungannya.

Akibat teori perkembangan kognitif Piaget yaitu:

1. Pendidik bila mengajar kepada siswa menggunakan bahasa sesuai tingkat usia berpikir murid.
2. Pendidik membuat lingkungan belajar yang nyaman supaya proses pembelajaran berjalan dengan baik.
3. Materi ajar yang diberikan oleh pendidik bervariasi supaya tidak bosan dan dianggap baru.
4. Ada waktu istirahat buat murid agar tidak bosan.
5. Sesama murid diberi waktu di dalam ruang kelas untuk bersapa, bertanya dan bertukar pikiran.

C. Teori Pemrosesan Informasi dari Robert Gagne

Perkiraan terhadap proses pembelajaran merupakan penyebab utama dari perkembangan. Pertumbuhan adalah penyatuan hasil kalkulasi dari pembelajaran. Gagne mengatakan proses pembelajaran terjadi pada saat penerimaan berita, lalu dipecahkan supaya mendapatkan angka yang baik.

Keadaan tindakan internal dan tindakan eksternal seseorang dapat terjadi pada teori pemrosesan. Keadaan internal berasal dari dalam diri seseorang yang digunakan untuk mendapat nilai yang baik. Keadaan eksternal berasal dari luar diri seseorang yang dipengaruhi oleh sekitar dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Gagne pembelajaran ada delapan

langkah yaitu, (1) motivasi; (2) pemahaman; (3) pemerolehan; (4) penyimpanan; (5) ingatan kembali; (6) generalisasi; (7) perlakuan dan (8) umpan balik.

D. Teori Belajar Gestalt

Di dalam bahasa Jerman Gestalt berarti “bentuk atau konfigurasi”. Makna gestals merupakan suatu peristiwa ataupun obyek yang tersusun dan dapat dilihat secara menyeluruh.

Ada tujuh kebenaran yang dikemukakan oleh Koffka dan Kohler. Adalah:

1. Kesenambungan bentuk serta gambaran atau dasar serta hubungan baik menganggap bahwa setiap pengamatan dapat dibagi dua yaitu figure (bentuk) dan latar belakang. Penampilan suatu objek seperti ukuran, potongan, warna dan sebagainya membedakan figure dari latar belakang. Bila figure dan latar bersifat samar-samar, maka akan terjadi kekaburan penafsiran antara latar dan figure.
2. Proximity: yaitu sesuatu bagian yang saling berdekatan (baik waktu maupun ruang) dapat dilihat dan diamati menjadi bentuk tertentu.
3. Similarity: yaitu suatu objek yang saling memiliki berarti mempunyai kemungkinan persamaan.
4. Common direction: observasi yang arahnya sama dapat pemahaman yang sama atau bentuk tertentu.
5. Simplicity: cenderung menata bidang penglihatan, berupa model yang simpel, bentuk regular dan mengingini semuanya tersusun secara rapi sesuai aturan.

6. Closure: keinginan individu untuk mengisi suatu kekosongan atau observasi yang tidak utuh.

Ada empat perkiraan menurut Gestalt, adalah:

1. Sikap “moral” sebaiknya lebih diprioritaskan dalam proses pembelajaran ketimbang sikap “molecular”. Sikap “molecular” merupakan kegiatan fisik untuk melakukan pergerakan otot, lain dengan sikap moral yang berhubungan dengan keadaan sekitarnya seperti belajar dan melakukan olahraga ringan maupun olahraga berat.
2. Yang utama dalam mengetahui sikap, bisa membedakan antara adat istiadat dengan sistim sosial. Adat istiadat beserta mahluk hidup memang ada, lain dengan sistim sosial yang mempunyai tata aturan yang jelas. Sebagai contoh danau yang indah yang tidak terlihat tapi kita mengatakan indah karena ini lah yang termasuk sistim sosial. Padahal tidak seperti kenyataannya inilah yang termasuk adat istiadat.
3. Mahluk hidup biasanya bereaksi terhadap semua objek ataupun terhadap peristiwa lokal. Seperti mengikuti aturan penyebutan nama gabungan bintang bila ada gambar timbangan berarti libra.
4. Semua aktifitas yang diterima akan diteruskan ke otak (rangsangan sensoris) disebut dengan aliran yang bregerak atau dinamis tetapi bukan aliran yang diam yang disebut dengan rekasi yang statis.

Gambaran proses pembelajaran Gestalt adalah:

1. Penglihatan mempunyai makna utama dalam perubahan suatu sikap. Kegiatan belajar murid di sekolah sebaiknya mengetahui kejadian atau hubungan benda-benda atau objek, sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
2. Meaningful learning atau kegunaan dari belajar supaya peserta didik dapat belajar dan berguna untuk kehidupan siswa tersebut. Kegunaan dari belajar agar murid dapat menjawab suatu masalah yang terjadi, meningkatkan hal-hal yang berbeda atau alternative. Semua yang terkait dengan proses pembelajaran sebaiknya tersedia, agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisiensi.
3. Sikap protuberant atau purposive behavior merupakan sikap yang tertuju pada tujuan. Sikap tidak semata oleh karena hubungan stimulus-respons, melainkan ada hubungan untuk mencapai suatu tujuan. Agar murid mengetahui tujuan pembelajaran sebaiknya guru membuat cara belajar yang efektif. Maka pendidik membuat tujuan pembelajaran dan membantu peserta murid untuk mengerti
4. Setiap makhluk hidup mempunyai ruang hidup atau life space berguna untuk beradaptasi pada lingkungan. Begitu juga dengan peserta murid yang mempunyai kedekatan pada guru. Maka guru memberi bahan ajar sebaiknya berhubungan dengan lingkungan.
5. Transfer pada pembelajaran merupakan pemindahan gambar-gambar sikap dalam keadaan yang berbeda tempat yang lain. Gestalt berpendapat transfer pembelajaran bertujuan memberi objek dari suatu

konfigurasi dalam keadaan tertentu untuk kemudian menempatkan dalam keadaan konfigurasi yang tidak sama dalam aturan yang benar. Judd mengatakan makna dari penerimaan aturan-aturan pokok yang besar dalam belajar serta membuat aturan-aturan yang umum atau dapat digeneralisasikan. Transfer pembelajaran lebih efektif apabila murid sudah mengetahui semua hal-hal yang penting serta dapat disebarkan ketempat yang lain. Maka pendidik membantu murid untuk mengetahui hal-hal yang penting dalam proses pembelajaran.

BAB III

HUMANISTIK

Teori humanistik ada setelah memberi respon terhadap teori behaviorisme, teori pesimistik, psikoanalisa mengenai sikap manusia. Maka itu dinamakan the third force atau the first force is behaviorism, the second force is psychoanalysis.

A. Tujuan Utama

- Memahami manusia sebagai suatu totalitas. Oleh karenanya sangat tidak setuju dengan usaha untuk membuat persamaan antara setiap mahluk, baik ke dalam formula S-R yang sempit dan kaku atau behaviorisme ataupun ke dalam sistim fisiologis yang sesuai dengan aturan. Mahluk hidup harus bertambah banyak lebih jauh daripada sekedar memenuhi kebutuhan fisik, mahluk hidup harus dapat memperluas hal-hal non fisik, contohnya angka maupun perilaku.
- Cara yang dimanfaatkan dengan life history, mempelajari riwayat mahluk hidup dari mulanya serta hal-hal yang istimewa yang dimilikinya.
- Menyadari makna pribadi atau personal freedom serta responsibility dalam cara mengambil suatu tindakan selama masih hidup. Manfaat mahluk hidup supaya bertambah banyak, berusaha memenuhi kekuatannya agar mencapai aktualitas diri. Disini intensi serta eksistensi menjadi penting. Intensi yang menentukan eksistensi mahluk hidup.

- Mind bersifat aktif, bergerak. Melalui mind, makhluk hidup menunjukkan kespesifikkannya, terwujud dalam aspek kognisi, willing, dalam judgement. Setiap makhluk hidup dapat dihargai dengan pembaharuannya. Misalnya pembaharuan talenta yang dipunyainya.
- Teori humanistic banyak digunakan pada bagian psikoterapi serta konseling. Berguna untuk memajukan sikap seseorang.

B. Figur

1. Carl Rogers

Rogers hidup dari tahun 1902 sampai 1988, di Lahirkan di illionis dari sejak kanak-kanak mendapat pemahaman nilai agama kristen protestan serta dididik untuk bekerja keras. Dari sinilah Roger menyertai teorinya. Sesudah selesai belajar mengenai teologi, rogers masuk ke Teacher's College di Columbia Uni, disana banyak figur psikologi sebagai pengajar. Di Columbia Uni rogers mendapat gelar Ph.D.

Setiap hari Rogers bekerja sebagai psikoterapis, karena profesinya rogers mengembangkan teori humanistiknya. Sebagai psikoterapis, rogers melakukan teknik pengobatan yang ia temukan yaitu Client-Centered Therapy. Teknik terapi ini lebih baru, karena mengasumsikan posisi yang sama antara pasien atau klien dengan terapis.

Kerjasama yang baik antara terapis dengan klien, dengani kehangatan, saling percaya, serta pasien diberi wewenang untuk mengambil keputusan serta bertanggung jawab karena sudah diperlakukan sebagai orang dewasa.

Pekerjaan terapis untuk membantu klien memahami masalahnya, mengenal pribadi dirinya sehingga dapat menyelesaikan solusi untuk pribadi dirinya. Semua pengalaman psikologis individu baik luar ataupun dalam dapat membentuk kepribadian organisma.

Organisma adalah kenyataan yang dihayati individu, dan disebut sebagai subjective reality, spesifik antara yang satu dengan individu yang lain. Self atau diri berkembang dari seseorang semakin koheren seseorang dan self, akan menjadi pribadi yang sehat. Rogers beserta ahli humanistic yang lain, mendasarkan teori dinamika kepribadian pada konsep aktualisasi diri.

Aktualisasi diri adalah proses dari setiap individu untuk mengembangkan dirinya serta bakatnya. Usaha dalam mengembangkan dirinya serta bakatnya, sudah ada pada diri seseorang. Aktualisasi diri yang mendorong manusia sampai kepada pengembangan yang optimal dan menghasilkan sifat yang spesial seseorang misalnya cerdas, berkembang, serta melakukan pembaharuan.

2. Abraham Maslow

Abraham Maslow hidup dari tahun 1908 sampai 1970, maslow terkenal dengan teori motivasinya. Teori ini mengasumsikan proses atau cara perkembangan psikologis seseorang, didorong oleh kebutuhan hirarkinya, berupa physiological needs, safety needs, love serta belonging needs, esteem needs, serta self- actualization.

C. Evaluasi Humanistik

Teori humanistic memberi pengaruh yang positif dan optimis untuk pengembangan potensi seseorang, teori ini yang memberi hakikat psikologi sebagai ilmu mengenai kehidupan manusia. Saran terutama tertuju pada perspektif, caranya yang subyektif, serta tidak reliable. Walaupun para ahli ada yang menentang aliran humanistic, namun aliran ini tetap bertahan serta pengikutnya semakin banyak. Sebagian para ahli mengatakan bahwa teori humanistik merupakan agama.

BAB IV

PSIKOANALISIS

Aliran psikologi yang paling terkenal yaitu psikoanalisa walaupun mungkin tidak mengerti isi dari teori tersebut. Namun psikoanalisa juga merupakan aliran psikologi yang spesifik, berbeda dengan aliran psikologi yang lain. Melalui pemahaman Freud, aliran psikoanalisa paling banyak pengaruhnya diluar bidang psikologi.

A. Latar Belakang

Konsep mental yang aktif

Gagasan ini diikuti oleh para ahli psikologi di Jerman. Pada waktu ini peran dominan strukturalisme di Jerman telah diambil alih oleh aliran Gestalt. Paham Gestalt menganggap struktur pengorganisasian mental manusia adalah inherent. Struktur ini memungkinkan manusia belajar dan mendapatkan isi mental itu sendiri. Dengan demikian, Gestalt berfokus pada konsep mental yang aktif namun tetap empiris.

Psikoanalisa menuruti kegiatan fisik, mental dari Gestalt (Freud dengan psikodinamiknya pada level kesadaran dan non kesadaran) namun tidak berdasarkan pada pembuktian. Psikoanalisa berkembang tidak melalui suatu penelitian para ilmuwan, melainkan melalui pengalaman serta praktek klinis.

Perkembangan treatment terhadap gangguan mental

Dengan kemajuan zaman pengobatan penderita gangguan mental lebih baik tidak seperti penjahat. Perubahan

pengobatan penderita gangguan mental dimulai dari memperbaiki gangguan sikap emosional, pengobatannya, tempat pengobatan.

B. Figur-figur

1. Sigmund Freud

Freud merupakan psikolog yang berproduktif. Banyak ahli yang bertentangan dengan Freud, namun Freud merupakan pribadi yang kontroversial, serta mempunyai intelektual besar. Aliran Freud bertahan sampai kini, malahan meluas ke bidang yang lain. Hasilnya, *Studies in Hysteria* pada tahun 1895 menandai berdirinya aliran psikoanalisa, memuat ide-ide serta diskusi mengenai teknik pengobatan yang dikerjakan oleh Freud.

Riwayat hidup

Freud hidup dari tahun 1856 sampai 1939, berkebangsaan Austria, lahir pada tanggal 6 Mei 1856 di Příbor, dulu tingg di Austria, kemudian pindah ke Wina dengan keluarganya, serta menetap di tempat itu. Freud bukan berasal dari keluarga kaya, abahnya adalah pedagang bahan wol yang belum berhasil. Dari masa kanak-kanak Freud telah memperlihatkan kepintaran yang menonjol. Freud kuliah di Fakultas Kedokteran dan menjadi neurolog, ahli di bagian neurologis. Setiap hari Freud bekerja sebagai ahli syaraf dan

mengobati pasien dengan teknik psikoanalisa seta meningkatkan kreatifitas.

Dua orang yang berpengaruh besar bagi pemikiran Freud, yaitu psikiater Breuer, termasyhur di Wina dan Charcot, dokter syaraf termasyhur di Perancis. Breuer dan Freud bersama mengobati pasien-pasien dengan gangguan hysteria yang menjadi bahan bagi karyanya, *Studies in Histeria*. Di Charcot Freud banyak belajar mengenai teknik hipnosis dalam menangani pasien hysteria karena Charcot mengembangkan teknik hipnose.

Kemudian hari Freud tidak menggunakan teknik hipnose karena susah digunakan dan mengembangkan teknik menggali ketidaksadaran lewat kesadaran, seperti free association. Dengan mengembangkan teknik ini Freud lebih percaya bahwa hal-hal di ketidaksadaran bukan dilupakan atau seperti teori Charcot, tetapi direpres atau ditekan ke dalam ketidaksadaran agar tidak muncul. Pada sekitar abad 20, psikoanalisa semakin populer dan tulisan-tulisan Freud semakin berpengaruh. Freud mempunyai banyak siswa yang terkenal, yaitu Adler dan Jung. Sejak itu sudah ada organisasi ahli psikoanalisa serta forum yang mendiskusikan konsep-konsep psikoanalisa.

Freud sudah diakui di AS sejak tahun 1909, setelah diundang oleh G. Stanley Hall untuk berpidato di Clark Uni, salah satu uni besar di AS.

Pada tahun 1910 International Psychoanalysis Association terbentuk dan Jung menjadi ketua pertamanya. Sahabat Freud memprotes hal ini karena muridnya menjadi ketua. Kemudian hubungan antara murid dan guru terganggu.

Freud meninggalkan Austria ketika Hitler semakin berkuasa karena mendapatkan kesulitan sebagai intelektual Yahudi. Dengan bantuan Ernest Jones, seorang Inggris dan dubes Inggris di Austria, Freud keluar dari Austria dan bermigrasi ke Inggris sampai akhir hayatnya pada tahun 1939.

Pemikiran dan teori

Freud menggolongkan mind menjadi kelompok consciousness, preconsciousness serta unconsciousness. Diantara tiga jenis aspek kesadaran, unconsciousness merupakan yang utama untuk menetapkan sifat individu atau analoginya seperti gunung es. Fungsi unconscious menyimpan memori diwaktu kanak-kanak, energy psikis yang maksimal serta instink. Preconsciousness merupakan penghubung antara conscious dengan unconscious, memuat ingatan serta ide yang bisa diakses bila diperlukan. Consciousness merupakan bagian kecil dari mind, namun merupakan hubungan erat dengan realitas.

Freud memperluas gagasan beserta aturan mengenai mind diatas bersama ‘mind apparatus’,

terkenal aturan-aturan kepribadian Freud, yang terutama teorinya berupa id, ego serta super ego.

Id merupakan struktur paling mendasar dari kepribadian, semuanya tidak disadari serta bekerja menurut prinsip kesenangan, kegunaannya memenuhi kepuasan yang segera.

Ego berkembang dari id, struktur kepribadian yang mengawasi kesadaran serta mengambil keputusan atas perilaku manusia.

Superego berkembang dari ego ketika individu mengetahui etika kepribadian yang benar atau yang salah.

Superego merefleksikan kehidupan di masyarakat serta mengetahui bahwa makhluk hidup mengikuti aturan-aturan norma yang sudah ada. Bila melanggar suatu aturan norma, maka superego merasa bersalah, serta memberi tindakan kepada ego.

ego merupakan hal yang mementingkan diri sendiri sering mengalami ketegangan fisik diantara id dan superego. Bila keadaan ini tidak berjalan seimbang maka ego akan mengalami rasa khawatir. Untuk mengatasi hal ini ego melaksanakan tindakan defensive. Tindakan melakukan pertahanan mechanism dengan cara yang berbeda-beda.

Sumbangan Psikologi Freud

*Freud yang paling awal menyentuh gagasan ilmu kejiwaan misalnya peran ketidaksadaran, rasa kuatir, motivasi, pendekatan dalil perkembangan supaya mengetahui unsur bagian kepribadian

*Jabatannya tinggi merupakan deterministic sekalian menetapkan peraturan-peraturan perilaku, berarti sikap individu bisa diduga.

*Freud mempelajari karya adat istiadat melalui pandangan psikoanalisa, seperti puisi, drama, lukisan, dan sebagainya. Dengan demikian Freud menyumbangkan ilmu mengenai artistik.

Kritik Freud

*Cara studinya yang diyakini kurang reliabel, susah diteliti menurut pedoman karena menurut pendapat pribadi.

*Konsep-konsep dalilnya susah untuk dilakukan percobaan secara keilmuan, mengakibatkan kurang percaya terhadap keilmuannya. Beberapa gagasannya dianggap hayalan, misalnya Oedipus complex

*Untuk ajaran behaviorist, yang dibuat oleh Freud untuk belajar mengenai intervening variable.

Freud mempunyai banyak siswa. Disini hanya mempelajari teori dari Adler dan Jung.

Alfred Adler

Alfred Adler hidup dari tahun 1870 sampai 1937, Adler mengembangkan teori Individual Psychology. Adler mengikuti ide Freud, mengenal level kesadaran. Akan tetapi ia menekankan pada faktor kesadaran atau unsur ego. Teorinya tidak sedikit bersinggungan dengan unsur sistem sosial sehingga Adler diketahui sebagai orang yang pertama di dalam psikoanalisis sosial. Adler mengatakan teori Freud sedikit realistik, karena berpedoman pada bidang seksual. Walaupun ia mengikuti teori Freud, namun mempunyai pendapat yang lain.

Adler bertempat tinggal di Wina dari keturunan pengusaha yang kaya. Semasa kecilnya Adler kurang sehat, karena itu ia berkeinginan untuk menjadi seorang dokter. Ia menjadi seorang dokter pada tahun 1895, lulus dari Fakultas kedokteran Universitas Wina, kemudian bekerja sebagai dokter di bagian Ilmu penyakit mata, akhirnya menjadi psikiater setelah tamat belajar Ilmu psikiatri.

Tema yang penting dari Adler yaitu jaringan inferiority. Dimulai pada awal pemikirannya mengenai terdapatnya inferiority oleh karena tubuh yang kurang sempurna yang ingin ditangani oleh individu tersebut, ia memperlebar pemikirannya dengan berkata bahwa situasi inferior merupakan hal-hal yang umum. Semua

mahluk pasti memiliki situasi inferior karena ketidak sempurnaan tubuhnya, berkeinginan menghilangkan hal tersebut. Untuk mengatasi kekurangan ini seseorang bisa belajar beradaptasi dengan lingkungan dan selalu berpikir yang positif.

Berikutnya, Adler juga menyelesaikan mengenai striving for superiority, yaitu berkeinginan untuk menyelesaikan inferiority dengan merahi kelebihan. Keinginan ini bersifat cita-cita serta tekad yang tinggi dan mempunyai kemampuan yang signifikan bagi seseorang seumur hidup. Terdapatnya striving for superiority mengakibatkan seseorang kualitasnya menjadi tinggi. Pemikiran ini yang mengakibatkan Adler mempunyai keyakinan penuh atau percaya diri, selalu berpikir yang baik kepada semua orang serta lebih memandang kearah depan ketimbang Freud yang selalu melihat hal-hal yang sudah berlalu.

Carl Gustav Jung

Carl Gustav Jung hidup dari tahun 1875 sampai 1961, terkenal mengembangkan teori Analytical Psychology. Jung juga keberatan terhadap beberapa teori Freud walaupun ia muridnya, karena itu hubungan antara murid dan guru kurang baik. Ketidaksamaan mereka karena perbedaan asal makna ketidaksadaran. Walaupun mereka bersama menekankan ketidaksadaran sebagai

penentu perilaku individu. Akan tetapi Jung lebih menitik beratkan hal ini,

Freud berkata bahwa keinginan seksual adalah penyebab yang penting serta berkeinginan dalam ketidaksadaran lain dengan Jung tidak sepaham terhadap teori ini serta berkata bahwa asal dari ketidaksadaran merupakan turunan dari leluhur, maka sifatnya atau keinginan fisik berpengaruh terhadap golongan dan ras. Jung di lahirkan di Swiss, papinya seorang penatua gereja atau yang sering memberikan firman di mimbar gerja serta fanatik terhadap ajaran Kristus, didikan inilah yang mempengaruhi dasar dari teorinya. Ia kuliah di Fakultas Kedokteran Universitas Basel, pada tahun 1900 tamat menjadi dokter.

Setelah itu Jung berpraktek di bagian psikiatri Universitas Zurich sekitar tahun 1909. Jung merupakan pemimpin pertama pada International Psychoanalytic Association pada kira-kira tahun 1911. Tahun 1914 Jung berhenti dari pekerjaannya, kemudian membangun analytical psychology. Sekitar tahun 1920 Jung banyak melakukan perluasan ke Afrika dan Amerika Selatan sekaligus melakukan percobaan serta memperluas dalil-dalilnya. Perluasan ini merupakan hal yang penting terhadap dalil-dalilnya yang khas dengan sifat budanya.

Pada kira-kira ditahun 1948 lembaga pendidikan Jung Institute dibangun di Negara Zurich dengan

tujuan memperluas dalil-dalilnya beserta cara pengobatannya. Ia menegaskan intisari ketidaksadaran beserta gagasan yang penting, collective unconscious. Gagasan teori ini cirinya transpersonal, terdapat pada semua individu. Untuk ini dapat dilihat anatomi struktur otak individu yang tetap.

Collective unconscious terdiri dari jejak ingatan yang diturunkan dari generasi terdahulu, cakupannya sampai pada masa pra-manusia. Misalnya cinta pada orang tua, takut pada binatang buas, dan lain-lain. Collective unconscious ini menjadi dasar kepribadian manusia karena didalamnya terkandung nilai dan kebijaksanaan yang dianut manusia.

Rancangan yang dibuat disebut sebagai primordial images atau archetype. Terjadinya oleh keadaan yang berturut-turut pada waktu yang tidak sebentar. Jenis-jenis dari archetype merupakan dasar dari individu, misalnya pesona, anima, bayangan, diri. Archetype ini merupakan bagian dari collective unconsciousness.

Evaluasi Adler dan Jung

*Adler terkenal dengan dalil-dalilnya yang optimistik berpusat pada kehidupan suatu individu diwaktu yang akan datang.

*Jung menyertakan teori mengenai adat istiadat pada teori psikoanalisa maka dalil-dalilnya meluas kepada ilmu sejarah, seni, serta lainnya. Berdasarkan dalil-dalil Jung, para pakar penguji psikologi seperti Eysenck beserta Cattell membuat ujian kepribadian sesudah mencoba keakuratan dalil-dalil Jung melalui uji coba.

*Saran kepada Jung beserta Adler mirip kekurangan Freud, diharapkan keilmiahan kedua dalil tersebut.

[Halaman Ini Sengaja Dikosongkan]

BAB V

TEORI KONSTRUKTIVISME

Konstruktivisme merupakan mazhab besar dalam orientasi baru psikologi. Piaget adalah tokoh dalam mazhab ini. Berbeda dengan pendapat behaviorisme, dimana konstruktivisme merupakan pendekatan psikologi kognitif. Teori konstruktivisme adalah unit dasar untuk kognisi dan perkembangan intelektual seseorang atau yang disebut *scheme*.

Teori ini menyatakan bahwa belajar adalah membangun atau *to construct* pengetahuan dari dalam diri sendiri atau *from within* melalui proses mengamati, kemudian memverifikasi kebenaran atau fakta dalam suatu eksperimentasi.

Konsep dari struktur kognitif merupakan bagian utama dari teori Piaget. Struktur kognitif adalah pola kegiatan fisik dan mental yang bersandar pada intelegensia dan berhubungan dengan tahap perkembangan anak.

Ada empat tahap perkembangan intelektual anak yaitu:

1. Masa sensorimotorik (+/- 0 sampai 2 tahun).
Ketika masa kanak-kanak harus terekspos beserta hal-hal yang dapat melatih sensomotoriknya.
2. Masa pra-operasional (+/- 3-5 tahun).
Perubahan kualitatif tahap sensomotorik menjadi landasan dalam tahapan ini. Tahapan ini ditandai dengan;

*Egocentris, yaitu semua perhatian terpusat pada dirinya

*Komunikasi yang terjadi masih monolog

*Belajar membaca, menulis dan aritmatika. Tetapi belajar ini sebaiknya tidak dipaksakan jika belum ada kematangan atau maturity dan kesiapan atau readiness dari anak tersebut.

3. Masa operasional konkrit (+/- 6-11 tahun).

Ciri-ciri dari masa ini;

*Anak suka diceritakan hal-hal yang bersifat imaginative. Pada sebagian anak, mereka mempunyai teman khayal.

*Terdapat fase keras kepala yang diekspresikan dalam bahasa dan perilakunya.

*Anak sudah memiliki maturity dan readiness untuk masuk ke dunia yang lebih nyata

*Ada pemahaman atau dapat menerima sesuatu yang konkrit

*Logika belum berjalan mulus

4. Masa abstrak formal (+/- > 12 tahun).

Anak pada masas ini sudah mampu berpikir formal dan abstrak. Namun teori Piaget ini juga memiliki kelemahan. Piaget berpendapat semua pembaharuan intelektual bersifat menyeluruh pada semua individu. Pada kenyataannya perkembangan intelektual tidak universal, contohnya pada anak-anak yatim, perkembangan intelektual mereka tidak sama dengan anak-anak lainnya karena lingkungan mereka kurang mengundang untuk melakukan penjelajahan. Sehingga

implikasinya adalah semua pembelajaran yang didapat individu sebaiknya sesuai atau match beserta pembaharuan intelektual individu.

Vigotsky memperdalam teori dari Piaget bahwa pembelajaran tidak terjadi secara spontan, tetapi harus memperhatikan kemampuan anak. Feurstein juga membantah pendapat Piaget yang menyatakan bahwa setiap anak sama taraf perkembangan intelektualnya dan tidak dapat berubah. Menurut Feurstein struktur kognisi anak bisa berubah. Dia mencobanya pada anak-anak yang low-functioning.

Resume Orientasi Baru Dalam Psikologi

Piaget tokoh yang membuka lembaran baru dalam psikologi, dia seorang ahli matematika, psikiater dan pendidik, dia mementingkan bagaimana seseorang itu belajar, bagaimana seseorang itu menguasai suatu pengetahuan, bagaimana seseorang itu mencoba meningkatkan pengetahuannya. Pengertian konstruktivisme adalah, terutama apa yang terkait dengan hasil konstruksi belajar, bukan apa yang tertera dalam konteksnya yang penting, tapi bagaimana seseorang menjelaskan bagaimana caranya dia menguasai dunia itu. Itu jasanya Piaget yang luar biasa. Selama ini berabad-abad yang dipikirkan adalah ilmu pengetahuan itu sendiri, subyek materi itu.

Konteks dari apa yang disebut subject matter skill kurang sekali dipikirkan. Bagaimana orang mencerna apa yang dihadapinya. Piaget adalah orang yang

menjelaskan cara seseorang mencerna ilmu pengetahuan, menguasai dan menjelajahi apa yang disebut human mind atau akal budi seseorang sebagai suatu perangkat yang dinamis, struktur kognitifnya dalam menanggapi dunia. Jadi tidak pasif, ibarat kita menuangkan air ke suatu bejana untuk menyerap pengetahuan, tidak seperti itu.

Didalam diri kita itu ada berbagai dinamika yang mencoba mengkonstruksikan kembali apa yang diamati, apa yang menjadi terjemahan dari apa yang diamatinya, jadi konstruksivisme itu membahas hal-hal yang sifatnya sangat relevan atau emerging atau muncul, jadi masalah-masalah pembelajaran yang muncul. Dalam dunia psikologi sekarang lebih banyak belajar itu menonjolkan atau menekankan bagaimana konsep-konsep yang utama terstrukturkan, disini psikologi menjelajahi bagaimana seseorang siswa menanggapi sesuatu, bagaimana nilai-nilai yang ada pada diri siswa dalam mempersepsikan sesuatu, dan bagaimana seharusnya kurikulum itu disesuaikan dengan daya cerna si peserta didik. Ini adalah jasa konstruktivisme yang selama ini kurang diperhatikan oleh sekolah.

Pengawas pun jika masuk sekolah yang ditanya, sampai halaman berapa kurikulum diselesaikan, bukan sampai mana kurikulum masuk dalam kognesi belajar anak. Di jaman Belanda, pengawas itu betul-betul mengikuti, anak-anak agar mengerti tidak hanya apa yang dijelaskan, tetapi tercerna atau tidak tercerna kurikulum yang diajarkan oleh guru pada peserta didik. Seharusnya

kurikulum dalam kondisi ideal harus sesuai dengan daya cerna anak.

Tentu anak ada yang cepat, ada juga yang lambat, tetapi rata-rata anak harus dapat mencerna bahan pembelajaran yang diberikan oleh guru, jadi jasa strukturalisme adalah: masalah-masalah yang sangat relevan yang muncul terkait dengan bagaimana kita harus menstrukturkan konsep-konsep primer sehingga dapat dicernakan.

Meskipun luar biasa, tetapi tidak ada gading yang tidak retak, Piaget mendapat banyak kritik, dia menganggap secara universal apa yang dipatokkan sebagai perubahan-perubahan kualitatif pada diri seseorang untuk mencerna sesuatu, sesuai dengan umur-umur yang dia tetapkan yaitu:

- 0-2 tahun, sensorik motoric
- 3-5 tahun, pra operasional
- 6-11 tahun, operasional konkrit dan
- 12 tahun keatas berpikir abstrak/format operasional

Berlaku untuk semua anak dan semua lingkungan. Jadi hasil belajar yang dinilai adalah apa yang terjadi pada diri anak tersebut.

Kritik pertama datang dari muridnya sendiri Feurstein (Voyerstein) dengan struktur cognitive modification atau SCMnya. Apa yang diharapkan oleh Piaget, kemampuan anak menangkap sesuatu sesuai dengan

tahap-tahap perkembangannya adalah tidak seluruhnya benar. Ternyata dalam pembelajaran ada kemampuan yang tidak tergali atau untep tidak kelihatan padahal ada, guru tidak mampu menggali kemampuan yang ada.

Secara substantatif bisa diubah struktur kognitif kita dengan cara memberikan pembelajaran lebih efektif dengan cara belajar diintervensi, diperbaiki cara belajar kita. Membaca yang baik, baca cepat dahulu semua, ditutup bukunya, diingat apa saja yang dapat diingat kemudian dibaca lagi mana saja yang perlu diingat, ini disebut cara belajar yang diintervensi (MLE) Medeted Learning Experience.

Karena berbeda pendapat sama-sama konstruktivisme hanya berbeda asumsi. Didasarkan pada penelitiannya yang terdiri dari sampel remaja-remaja yang kurang berpikir smart atau cerdas, low function atau untep atau tidak tergali, jika Piaget sangat fokus pada faktor-faktor genetic Feurstein tidak itu saja tetapi faktor-faktor modifikasi juga penting atau caranya asal seluruh potensi dasarnya tergali semua. Tidak tergantung umur, genetic, kebudayaan. Yang penting caranya digali.

Jika ada yang punya acara belajar sangat tergantung pada orang lain atau full dependent maka bisa diubah menjadi independent dengan cara intervensi belajar yang efektif, tergantung dari pada interaksi antara guru dan murid yang bisa dibagi menjadi dua modalitas (cara tertentu)

1. Kalau menurut Piaget, memberikan pembelajaran ekspositoris organisme itu langsung merespon dari stimulus, tetapi respon tersebut sudah diinterpretasi dari organisme itu. Organisme merespon dari struktur
2. Manusia, bukan interaksi dengan lingkungan tetapi mediator humanis, manusia mampu mengelola, mampu menimbulkan fungsi kognisi tinggi, tidak semua stimulus itu tercerna oleh manusia, hanya yang bermakna yang tercerna oleh manusia.

SHOR (Stimulus Human Organism Human Respond)

Stimulus: seperti bacaan-bacaan, perilaku teman yang terdapat diluar diri manusia

Human: manusia yang khas, yang unik yang berbeda dengan lainnya

Organisme: secara fisik manusia itu banyak persamaannya dengan hewan

Human: manusia yang merespon sebagaimana manusia bukan hewan

Respon kita juga kemanusiaan.

Deteminan respons perkembangan kognitif

1. Exposure= langsung organisme terhadap pengalaman stimulus organization respons – SOR (model Piaget)

2. Interaksi organisasi di lingkungannya melalui mediator kemanusiaan S = DHR-Model Internal bermakna tentang konteks (dunia yang dialami)

BAB VI

SUB-SUB BIDANG UTAMA DARI PSIKOLOGI

No	Sub bidang	Penjabaran
1	Ilmu genetik tingkah laku	Mempelajari pewarisan sifat berhubungan dengan tingkah laku.
2	Ilmu penyakit syaraf, tingkah laku	Menguji dasar biologis, dari tingkah laku.
3	Psikologi klinis	Melakukan kajian, diagnose dan perlakuan perlakuan dari ketidakteraturan psikologis.
4	Psikologi penyakit syaraf klinis	Menyatukan darah, biopsikologi dan psikologi klinis, memfokuskan pada hubungan antara faktor faktor biologis dan ketidakteraturan psikologis.
5	Psikologi kognitif	Memfokuskan pada kajian tentang proses mental yang lebih tinggi.
6	Psikologi konseling	Terutama memfokuskan pada pendidikan, sosial dan masalah masalah dan penyelesaian karir.
7	Psikologi mengenai adat budaya	Meneliti persamaan serta perbedaan kegunaan psikologis didalam dan antar bermacam macam kultur dan kelompok etnis
8	Psikologi pembaharuan	Menguji cara manusia hidup serta berubah sejak mulai pembuahan sampai dikematian.

9	Psikologi pendidikan	Disangkutkutan dengan pengajaran dan proses pembelajaran, hubungan antara motivasi dan prestasi sekolah.
10	Psikologi lingkungan	Memikirkan hubungan antara manusia dengan lingkungan fisik mereka.
11	Psikologi evolusioner	Memikirkan bagaimana tingkah laku dipengaruhi warisan, genetika kita dari nenek moyang kita.
12	Psikologi eksperimen	Mempelajari proses proses memahami, merasa belajar dan berpikir tentang dunia.
13	Psikologi forensik	Memfokuskan pada persoalan persoalan hukum seperti menentukan atau memastikan keakuratan akan ingatan para saksi.
14	Ilmu kesehatan jiwa	Menggali hubungan antara faktor faktor psikologis dan penyakit penyakit fisik.
15	Psikologi industri dan organisasi	Disangkutkutan dengan pekerjaan pada lokasi kerja.
16	Psikologi personalia	Memfokuskan pada konsistensi tingkah laku manusia dalam waktu yang lama dan gejala-gejala yang berbeda antara satu individu dengan individu lainnya.
17	Program evaluasi	Memfokuskan pada penilaian bermacam macam program seperti program pas sekolah “head star”

		untuk menentukan apakah hal hal tersebut efektif dalam mencapai tujuan mereka.
18	Psikologi wanita	Memfokuskan pada persoalan persoalan seperti diskriminasi terhadap wanita dan sebab sebab kekerasan terhadap wanita.
19	Psikologi sekolah	Disiapkan untuk penyuluhan anak anak SD dan sekolah lanjutan atau SMP dan SMA yang memiliki masalah baik dibidang akademik maupun emosi.
20	Psikologi sosial	Kajian mengenai bagaimana pikiran pikiran perasan dan tindakan manusia dipengaruhi oleh orang lain.
21	Psikologi olahraga	Menggunakan atau mengaplikasikan psikologis untuk aktifitas atletik dan latihan latihan.

Caranya ilmu jiwa dapat mempengaruhi kesehatan jiwa serta psikis

Depresi yang sering terjadi, stress, dan ketakutan yang mencegah manusia dari memenuhi atau melakukan aktifitas normal mereka adalah topik topik yang bisa jadi menarik hati seorang ahli psikologi, kesehatan, ahli psikologi klinik, dan ahli psikologi konseling. Ilmu kesehatan jiwa mencari penyebab gangguan faktor kejiwaan beserta gangguan tubuh sebagai contoh, ahli ilmu kesehatan jiwa tertarik dalam hal

seberapa lama waktu stres atau sebuah faktor, psikologis dapat mempengaruhi kesehatan fisik dan dalam hal mengidentifikasi cara-cara untuk memajukan atau mengembangkan tingkah laku yang membawa kepada kesehatan yang baik. Efek akibat kesehatan jangka panjang karena stres yang disebabkan karena kehilangan rumah, dan mengungsi ke luar negeri lain akibat badai Katrina menjadi perhatian bagi para ahli psikologi kesehatan.

Psikologi klinis berurusan dengan studi diagnosa dan perilaku dari ketidakteraturan psikologis. Ahli psikologi klinis mengajarkan supaya bisa mendiagnosa serta mampu menyelesaikan kesulitan-kesulitan yang berasal dari krisis dalam kegiatannya tiap hari, seperti ketidagembiraan setelah mengalami putus hubungan, sampai kepada kondisi ekstrem, seperti depresi yang sangat dalam. Beberapa ahli psikologi klinis juga mengadakan riset dan menyelidiki persoalan-persoalan serta menggolongkan gejala-gejala penyebab dari gangguan kejiwaan untuk mengetahui pola keharmonisan semua anggota keluarga dan kerenggangan psikologis. Seorang ahli ilmu jiwa klinis pernah meminta untuk menolong seorang pengungsi New Orleans mengatasi perasaan kehilangan seseorang dan keraguan atau ambivalensi untuk kembali ke daerah asalnya.

Seperti ahli psikologi klinis, ahli psikologi konseling berurusan dengan problem problem psikologis manusia, tetapi masalah yang mereka tangani lebih spesifik lagi. Psikologi konseling adalah cabang dari psikologi yang terutama memfokuskan diri pada penyelesaian masalah-masalah pendidikan sosial dan karir. Hampir setiap perguruan tinggi

memiliki pusat atau center yang dilengkapi dengan para ahli psikologi konseling.

Ini adalah tempat dimana para siswa dapat memperoleh nasehat atau penyuluhan tentang jenis jenis pekerjaan yang paling sesuai untuk mereka. Metode pembelajaran yang efektif dan strategi strategi untuk menyelesaikan masalah sehari hari, seperti masalah dengan teman sekelas dan perhatian tentang nilai latihan yang spesifik dari professor. Banyak organisasi organisasi bisnis yang besar juga menggunakan ahli psikologi konseling untuk menolong para karyawan dengan masalah masalah yang berhubungan dengan pekerjaan.

Bagaimana jaringan kerja sosial kita mempengaruhi tingkah laku?

Jaringan kerja atau yang mempunyai hubungan timbal sosial kami yang kompleks adalah fokus dari kajian untuk sejumlah sub bidang psikologi. Sebagai contoh, psikologi sosial adalah kajian tentang cara berpikiran, memberi tanggapan serta gerak manusia dipengaruhi oleh lingkungan. Ilmu yang mempelajari mengenai sistim lingkungan memfokuskan pada topik yang bermacam macam seperti agresi kemanusiaan, menyukai dan mencintai, pendekatan dan kesesuaian. Bagi seorang ahli psikologi sosial, badai katrina memunculkan pertanyaan pertanyaan tentang mengapa begitu banyak manusia yang mau menjadi relawan untuk menolong pada aspirasi pencarian dan penyelamatan, dan beberapa orang mengambil keuntungan dari situasi tersebut untuk keuntungan pribadi mereka.

Ilmu yang melakukan penelitian tentang sikap masyarakat yang berbeda serta adat istiadat yang berbeda beda tersebut antar etnis yang berbeda beda. Sebagai contoh, ahli psikologi lintas budaya memeriksa atau menguji bagaimana kebudayaan membedakan penggunaan hukuman pada bagian – belakang atau tubuh anak anak atau mengapa pada budaya budaya tertentu memandang kesuksesan akademik sebagian besar ditentukan karena kerja keras, sementara budaya lain memandang hal tersebut ditentukan sebagian besar karena kemampuan yang dibawa sejak lahir.

Perluasan atau pengembangan batas batas psikologi

Batas batas ilmu pengetahuan dari psikologi tetap berkembang. Tiga anggota terbaru dari pohon keluarga psikologi – psikologi evolusioner, ilmu genetika, tingkah laku, dan psikologi penyakit saraf klinis telah mencetuskan kegemparan khusus dan perdebatan didalam psikologi. Psikologi evolusioner memikirkan bagaimana kelakuan didominasi impact DNA dari keturunan leluhur. Pendekatan evolusioner mengusulkan pencantuman kode atau ecoding secara kimiawi atas informasi didalam sel tubuh.

Kita tidak hanya menentukan sifat sifat seperti warna rambut dan kulit tapi juga menjadi kunci untuk memahami sebuah variasi yang luas dari tingkah laku yang menolong nenek moyang kita bertahan hidup dan bereproduksi atau menghasilkan keturunan. Ahli dari psikologi evolusioner mengambil argumentasi Darwin tersebut selangkah lebih jauh. Mereka membantah bahwa pewaris faktor genetika kita menentukan tidak hanya sifat sifat fisik seperti warna kulit dan

mata, tapi sifat sifat kepribadian tertentu dan juga tingkah laku sosial.

Sebagai contoh, ahli psikologi evolusioner mengusulkan bahwa tingkah laku seperti rasa malu, cemburu dan persamaan lintas budaya mengenai sifat-sifat yang diinginkan dari pasangan yang potensial paling tidak sebagian ditentukan oleh faktor faktor genetik, sebab tanpanya tingkah laku demikian membantu meningkatkan angka kelangsungan hidup keluarga manusia purba. Meskipun mereka makin populer, penjelasan evolusioner tentang tingkah laku telah mengobarkan kontroversi. Dengan mengusulkan atau memunculkan hal tersebut banyak tingkah laku yang penting atau berarti otomatis terkuak sebab mereka terikat kedalam spesies manusia, pendekatan evolusioner meminimalisir peran kekuatan lingkungan sosial.

Pendekatan evolusioner telah merangsang sejumlah riset penting tentang bagaimana pewarisan biologis. Kita mempengaruhi sifat sifat dan perilaku kita. Ilmu genetika perilaku adalah bidang lain dalam psikologi yang tumbuh dengan cepat yang memfokuskan pada mekanisme biologis seperti gen gen dan kromosom.

Hal ini memungkinkan terkuaknya pewarisan tingkah laku. Ilmu genetika perilaku mencoba untuk mengerti seseorang bisa mewariskan sifat sifat kelakuan tertentu serta keadaan sekitarnya yang mempengaruhi perilaku tersebut. Apakah benar-benar menunjukkan sifat sifat yang demikian itu.

Psikologi ilmu penyakit saraf klinis menggabungkan daerah daerah dari ilmu saraf serta ilmu kejiwaan klinis. Memfokuskan apa penyebabnya dari ketidakteraturan kejiwaan dalam faktor keturunan. Membangun kelanjutan atas pemahaman kami tentang struktur dan ilmu kimia otak, bidang khusus ini telah membawa kepada suatu harapan pengobatan baru bagi ketidakteraturan psikologis seperti perdebatan atau penggunaan obat-obatan untuk mengontrol perilaku.

Pekerjaan pada psikologi

Dibutuhkan asisten professor pada sebuah fakultas kesenian bebas. Mengajarkan mata kuliah untuk anak anak tahun pertama pada pengantar psikologi dan mata pelajaran dalam bidang khusus dari psikologi kognitif, persepsi dan pembelajaran atau learning. Memiliki komitmen kuat atas pengajaran yang berkualitas dan atas kebutuhan bimbingan terhadap siswa. Kandidat harus juga melengkapi bukti bukti akademik dan produktifitas riset.

Dicari ahli psikologi konsultasi organisasi dan industri. Perusahaan internasional mencari ahli psikologi untuk posisi karir full time sebagai konsultan manajemen. Kandidat harus memiliki kemampuan menjalin hubungan dengan pelaksana bisnis senior dan menolong mereka menemukan solusi yang inovatif, praktis dan selaras dengan kejiwaan atau psikis bagi masalah masalah yang menyangkut manusia dan organisasi.

Dicari ahli psikologi klinis Ph.D. berpengalaman dibidangnya dan memiliki lisensi. Sebuah klinik komprehensif mencari ahli psikologi untuk bekerja

menangani anak-anak dan orang dewasa, menyediakan terapi individual dan group evaluasi psikologi intervensi masalah kritis, rencana penanganan pengembangan tingkah laku dalam tim yang multidisiplin atau ilmu lebih disukai yang berpengalaman luar dalam pokok-pokok masalah kekerasan.

[Halaman Ini Sengaja Dikosongkan]

BAB VII

PENGGOLONGAN BERDASARKAN PARA AHLI PSIKOLOGI

Sebagaimana iklan iklan mengusulkan, para ahli psikologi dipekerjakan pada sebuah lingkungan atau kondisi yang bervariasi. Banyak ahli psikologi berlevel Doktor oleh institusi belajar yang lebih tinggi atau universitas atau sekolah tinggi atau bekerja sendiri, biasanya bekerja atau praktek pribadi mengobati atau merawat klien. Tempat kerja yang lain termasuk rumah sakit, klinik, pusat pusat kesehatan mental, pusat pusat penyuluhan organisasi pelayanan masyarakat milik pemerintah disekolah sekolah.

Mengapa begitu banyak ahli psikologi bekerja dilingkungan akademik sebab ini merupakan lingkungan yang efektif bagi tiga peran utama yang dimainkan oleh para ahli psikologi didalam masyarakat yaitu: guru, ilmuan dan praktisi klinis. Banyak professor psikologi aktif terlibat dalam riset riset atau pelayanan terhadap klien. Dimanapun tempat kerja mereka, para ahli psikologi memikul tanggung jawab untuk memperbaiki kehidupan individu dan juga masyarakat pada umumnya.

Ahli Psikologi: Sebuah Potret

Adakah ahli psikologi yang biasanya dalam karakter personal. Mungkin tidak kira kira setengah dari ahli psikologi di Amerika adalah laki laki dan kira kira setengahnya adalah wanita. Menurut prediksi, wanita akan menandingi jumlah laki laki dalam bidang tersebut.

Meskipun sekarang sebagian besar ahli psikologi kerja diluar negri kira kira sepertiga dari ahli psikologi dunia ditemukan dilain tempat. Ahli psikologi yang diluar negri semakin berpengaruh dalam pertambahan dasar dasar pengetahuan dan praktek psikologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Evangeline Harris Stefanakis (2002). *Multiple Intelligences And Portfolios*. USA: Heinemann.
- Goleman, D. (2000). *Working with Emotional Intelligence*.
- Good, T. & Brophy, J. (1990). *Educational Psychology*. New York: Longman Publishing Co.
- McInerney D. & McInerney V. (1998). *Educational Psychology. Constructing Learning*. Australia: Prentice Hall.
- Semiawan, C. (1997). *Perspektif pendidikan anak berbakat*. Jakarta: Grasindo.
- Semiawan, C. (1999). *Pendidikan Tinggi: Peningkatan Kemampuan Manusia Sepanjang Hayat Seoptimal Mungkin*. Jakarta: Grasindo.
- Semiawan, C. (1992). *Pengembangan Kurikulum Berdiferensiasi*. Jakarta: Grasindo.
- Semiawan, C. (2001). *An Invitational Learning Environment (ILE) to Increase Acceleration in Learning (The case of Indonesia, as a Current and Emerging Educational Scenario in Developing Countries and Southeast Asia)*. First SEAMEO Educational Congress. Thailand.
- Stolz, P. (1997). *Adverisy Quotient*. USA: J. Wiley & Son.

Sternberg, R. J. (1996). *Successful intelligence. How practical and creative intelligence determine success in life.* New York: Simon & Schuster, Rockefeller Center.

Strongman, A. (1996). *The psychology of emotion* (5th edition). New York: Wiley & Sons Publ.



ukipressdigital.uki.ac.id



UKI PRESS

Pusat Penerbit dan Pencetakan
Universitas Kristen Indonesia
Jl. Mayjen Sutoyo No. 2, Cawang
Jakarta Timur 13630

ISBN 978-623-8287-47-5



9 786238 287475